

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Peramalan Inflasi Menggunakan Metode SARIMA dan Single Exponential Smoothing Untuk Perkiraan Biaya Hidup Layak (Minimum/Bulan/Kapita) Kota Bandung adalah :

1. Penggunaan metode gabungan SARIMA dan Single Exponential Smoothing untuk peramalan nilai inflasi Kota Bandung menghasilkan nilai peramalan yang lebih akurat dibandingkan menggunakan metode tunggal, dengan nilai error MAD 0,114, MSE 0,017 dan MAPE 0,39%.
2. Hasil implementasi peramalan nilai inflasi Kota Bandung untuk periode berikutnya dapat dijadikan acuan untuk perhitungan perkiraan nilai kebutuhan hidup layak untuk periode yang sama dengan nilai inflasi hasil peramalan.
3. Hasil perhitungan nilai kebutuhan hidup layak berdasarkan kalkulasi dengan nilai inflasi memiliki hasil yang sangat baik karena mendekati nilai aktual kebutuhan hidup layak untuk kategori makanan dan minuman.
4. Hasil perhitungan kebutuhan hidup layak juga dapat dijadikan acuan untuk memperkirakan cukup atau tidak seorang pekerja lajang untuk memenuhi kebutuhannya selama satu bulan, dalam kasus ini

menyangkut biaya untuk makanan dan minuman selama satu bulan di Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan peramalan nilai inflasi Kota Bandung untuk perkiraan biaya hidup layak, maka untuk pengembangan selanjutnya selain penggunaan metode SARIMA dan Single Exponential Smoothing untuk meramalkan nilai inflasi Kota Bandung. Untuk penelitian yang akan datang dapat dikembangkan menggunakan metode peramalan lainya seperti ARIMA, Double Exponential Smoothing atau bisa juga menggunakan metode kausal seperti ANN, Regresi dan metode peramalan lainnya. Selanjutnya pengembangan untuk menambahkan kategori untuk perhitungan kebutuhan hidup layak seperti komponen non makanan sandang (13 item), perumahan (26 item), pendidikan (2 item), kesehatan (5 item), transportasi (1 item), rekreasi dan tabungan (2 item).